

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Metodologi penelitian dimaksud untuk mengambil atau menghasilkan suatu pengetahuan, sedangkan metode penelitian adalah teknik pengumpulan data ilmiah untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah penelitian dilakukan berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi yang diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*) dengan menggunakan jenis penelitian deksripsi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Weiss dalam Sugiyono (2013; 42), penelitian evaluasi adalah merupakan penelitian terapan, yang merupakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program, tindakan atau kebijakan atau obyek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang diterapkan. Penelitian evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu program, berdasarkan umpan balik dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut.

Kegiatan dalam penelitian evaluasi adalah membandingkan antara kegiatan yang direncanakan dengan kegiatan yang dilaksanakan, membandingkan antara tujuan program dengan hasil yang tercapai, serta dampak positif atau negatif dari program tersebut. Data evaluasi kualitatif awalnya belum terolah, informasi

deskriptif tentang program dan orang dalam suatu program. Oleh karena itu, data akan diperoleh dengan wawancara, observasi atau pengamatan langsung, dan dokumentasi.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar peneliti dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Sehingga dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta – fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis.

Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta yang ada, sifat-sifat dan karakter serta hubungan antar kejadian yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sudut pandang developmental, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan lanjutan yang lebih detail dari pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya perlu penentuan obyek penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu PT Petrokimia Gresik, Departemen Pengembangan SDM, tepatnya di Jl. Prof. Moh. Yamin, Gresik, Jawa Timur.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan tugas belajar S-2 Luar Negeri di PT Petrokimia Gresik yang dilaksanakan pada periode tahun 2015-2016. Menurut Sugiyono (2016;34), penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Informan utama penelitian ini adalah PIC (*Person in Charge*) pelaksanaan diklat tugas belajar S-2 luar negeri di PT Petrokimia Gresik yaitu ibu Rita Damayanti.

3.4 Pembatasan Lingkup

Peneliti membatasi lingkup penelitian pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian akan dilakukan di PT Petrokimia Gresik pada program diklat tugas belajar S2 Luar Negeri (Departemen Pengembangan SDM) yang merupakan tanggung jawab Direktorat SDM & Umum.
2. Penelitian mengevaluasi program diklat Tugas Belajar S-2 Luar Negeri dengan menggunakan metode ROI (*Return on investment*).

3.5 Sumber dan Jenis Data

3.5.1 Sumber data

Menurut Moleong (2014;157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain - lain. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu :

1. Data primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013;62). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan ekonomi yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Peneliti akan melakukan wawancara untuk mendapatkan data primer dengan informan yaitu karyawan dan PIC (*Person in Charge*) Diklat Tugas Belajar di PT Petrokimia Gresik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca , mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature . Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literature baik dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan Evaluasi Training dan

Return on Investment (ROI). Selain itu berupa Laporan Pelaksanaan Tugas Belajar S-2 Luar Negeri yang dimiliki oleh Departemen Pengembangan SDM.

3.5.2 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dan data kuantitatif. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau informan (Sugiyono, 2013;230). Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013;231).

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013;142), menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioener dalam penelitian ini hanya digunakan untuk mengisi pembobotan dari faktor-faktor internal perusahaan (IFAS) dan faktor-faktor eksternal perusahaan (EFAS).

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2016;72), mendefinisikan wawancara sebagai berikut, *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of*

meaning about a particular topic". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk dapat bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016;82), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya menumentel dari seseorang. Pendapat lain yaitu pengumpulan data yang diambil dari berbagai informasi tertulis yang relevan dengan topik dari penelitian yang dilakukan, seperti surat, agenda, dokumen-dokumen administratif, dan hasil rekaman wawancara. Di dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah rekaman hasil wawancara dengan para informan.

4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2016;83), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi data dengan pengecekan data sebagai sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pemeriksaan dan pengecekan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah melalui sumber lain yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan informan.

3.7 Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Adapun yang menjadi informan awal dari penelitian ini adalah Ibu Rita Damayanti selaku staf Departemen Pengembangan SDM yang bertugas sebagai PIC (*Person in Charge*) pelaksanaan program tugas belajar S2 di PT Petrokimia Gresik, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Setelah itu, peneliti akan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan karyawan yang telah selesai melaksanakan tugas belajar S2 di luar negeri yaitu Firmandika Harda (Manchester University), Adityo Dwiputra (Manchester University), Haidar Ismail (Newcastle University) dan Bobby Kurniawan (Tsinghua University) dan dibantu oleh ibu Rita Damayanti untuk pelaksanaan FGD tersebut.

3.8 Teknik Analisis Data

Moleong (2014;248), menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor dalam Moleong (2014;249),

mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil yang diinginkan, menggunakan metode analisis *Return on Investment* (ROI). Dalam pengukuran ROI, yang harus diketahui adalah *cost* dan *benefits* atas terselenggaranya program tersebut, dan dalam hal ini adalah pelaksanaan tugas belajar S2 Luar Negeri yang telah diikuti oleh 4 (empat) karyawan PT Petrokimia Gresik. Selain itu kita juga mengisolasi faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja eks-peserta tugas belajar tersebut, supaya hasil yang diperoleh lebih akurat dan tidak bias. Tahapan perhitungan ROI dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perhitungan *Cost*

Cost adalah seluruh biaya yang timbul dari terselenggaranya program tugas belajar tersebut, dan dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu :

- a. Biaya Perencanaan Pendidikan
- b. Biaya Pelaksanaan Pendidikan
- c. Biaya Pasca Pendidikan

Data terkait *cost* program tugas belajar S2 Luar Negeri tersebut diperoleh peneliti dengan mencari dan merekap data di Laporan Tahunan Departemen Diklat Tahun 2015 dan Laporan Tahunan Departemen Diklat Tahun 2016.

2. Perhitungan *Tangible Benefits*

Benefits sendiri dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu *tangible benefits* dan *intangibile benefits*. Tetapi untuk memperoleh hasil perhitungan ROI, yang kita

analisis dan dapat diinterpretasi dengan angka adalah *tangible benefits*, sehingga hasilnya akurat dan terukur. Data *Tangible Benefits* diperoleh dari eks-peserta tugas belajar dengan cara pengisian kuisioner yang telah dibagikan saat pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD).

Ada beberapa *item* yang diperoleh dari pengisian kuisioner *tangible benefits*, yaitu :

- a. Gaji Karyawan, karena digunakan untuk mengukur jumlah *profit* yang diperoleh oleh perusahaan, dan nantinya akan dihitung gaji / jam dari eks-peserta.
- b. Sisa masa kerja karyawan di perusahaan
- c. Form isian *Tangible Benefits*

Tabel 3.1
***Tangible Benefit* Perhitungan ROI**

No.	Performance Improvement	Satuan
1.	Penghematan Waktu	
	- Waktu penyelesaian kerja semakin cepat	Jam
	- Waktu lembur	Jam
	- Waktu keterlambatan laporan semakin menurun	Jam
2.	Peningkatan Hasil Kerja (per Bulan)	
	- Meningkatnya jumlah produk yang diproduksi	Ton
	- Meningkatnya perputaran inventori	Ton
	- Meningkatnya jumlah penjualan	Ton
3.	Peningkatan Kualitas	
	- Menurunnya jumlah produk yang rusak	Ton
	- Menurunnya jumlah kecelakaan kerja	Kali
	- Menurunnya jumlah produk gagal	Ton
4.	Habit (kali per Bulan)	
	- Menurunnya jumlah kesalahan	Kali

	- Menurunnya ketidakhadiran kerja (absensi)	Jumlah
	- Menurunnya keterlambatan kerja	Jumlah
	- Menurunnya pelanggaran peraturan	Jumlah

Item-item yang dimasukkan dalam form isian *tangible benefits* diatas sesuai dengan diskusi dengan ibu Rita Damayanti selaku PIC Diklat Tugas Belajar di PT Petrokimia Gresik dengan pertimbangan kondisi perusahaan dan target yang dicanangkan dari pelaksanaan tugas belajar S2 luar negeri tersebut, yaitu peningkatan kinerja secara keseluruhan yang berdampak peningkatan profit perusahaan. *Item-item* dalam form tersebut tidak harus diisi seluruhnya oleh eks-peserta, disesuaikan dengan kondisi di lingkungan pekerjaan sehari-hari. Dari pengisian form tersebut akan didapatkan hasil peningkatan kinerja sebelum dan sesudah karyawan melaksanakan pendidikan S2 Luar Negeri. Setelah didapatkan data peningkatan kinerja tersebut, langkah berikutnya adalah menghitung *tangible benefits* yang diperoleh oleh eks-peserta dengan menggunakan rumus :

$a*b*c*d*e \text{ (jika interval waktu 'harian')}$ $a*b*d*e \text{ (jika interval waktu 'bulanan')}$
--

Sumber : Diskusi dengan Informan Utama dan telah Disetujui oleh PT Petrokimia Gresik

Keterangan :

- a. Gaji karyawan / jam
- b. Peningkatan performance
- c. Jumlah hari dalam satu bulan
- d. Jumlah bulan dalam satu tahun
- e. Sisa masa kerja karyawan

dan dapat disimulasikan sebagai berikut,

Contoh Perhitungan Tangible Benefits :

Gaji Karyawan A : Rp. 10.000.000,- / bulan
 Rp. 57.000,- / jam

Sisa masa kerja Karyawan A : 25 tahun

Pengisian form *tangible benefits* :

Tabel 3.2
Simulasi Perhitungan *Tangible Benefit*

No.	<i>Performance Improvement</i>	<i>Performance</i>			<i>Benefit (Rp.)</i>
		Sebelum Pendidikan (1)	Setelah Pendidikan (2)	Peningkatan (1-2)	
1	<i>Penghematan Waktu</i>				
	Waktu penyelesaian kerja semakin cepat (jam)	5 jam	1 jam	4 jam	1.504.800.000*
	Waktu keterlambatan laporan semakin menurun (jam)	3 jam	0 jam	3 jam	51.300.000**
	Waktu penyampaian laporan semakin cepat (jam)	12 jam	4 jam	8 jam	136.800.000***
TOTAL BENEFIT					1.692.900.000

Keterangan :

* dengan perhitungan : Rp. 58.000,- x 4 x 22 x 12 x 25 (interval waktu harian)

** dengan perhitungan : Rp. 58.000,- x 3 x 12 x 25 (interval waktu bulanan)

*** dengan perhitungan : Rp. 58.000,- x 8 x 12 x 25 (interval waktu bulanan)

3. Pengisolasian Hasil Perhitungan *Tangible Benefits*

Untuk lebih mendapatkan *tangible benefits* yang akurat, digunakan metode *participant estimate*, yaitu meminta responden untuk memperkirakan besar pengaruh pelaksanaan tugas belajar S2 luar negeri yang telah diikuti terhadap

peningkatan kinerja dibandingkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi dalam bentuk prosentase. Faktor – faktor yang dimasukkan dalam form tersebut telah didiskusikan dan disetujui oleh ibu Rita Damayanti selaku PIC Diklat Tugas Belajar di PT Petrokimia Gresik.

Tabel 3.3
Faktor Pengaruh Peningkatan Kinerja

No	Faktor	Bobot Penilaian (%)
	Internal	
1	Pendidikan yang diikuti	
2	Dukungan Atasan	
3	Rekan Kerja	
4	Sistem Bisnis Proses	
5	Tersedianya <i>Tools/Equipment</i>	
6	Insentif/Bonus	
7	Dukungan Biaya Operasional	
	Ekstenal	
1	Kondisi Ekonomi	
2	Dukungan Keluarga	
	TOTAL	100

Setelah diperoleh hasil prosentase faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja eks-peserta tugas belajar, maka akan dihitung *Final Tangible Benefits* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$(Total\ Benefits) \times (\% \text{pendidikan yang diikuti})$$

Hasil dari perhitungan tersebut adalah *benefits* yang diperoleh perusahaan dari pelaksanaan suatu program *training* dengan telah diisolasi faktor yang mempengaruhinya, sehingga angka yang diperoleh akurat dan tidak bias.

4. *Intangible Benefits*

Selain menghitung *tangible benefits*, untuk lebih memperkuat *benefits* yang diperoleh dari pelaksanaan tugas belajar S2 luar negeri, juga dikumpulkan data *intangible benefits* yang diisi oleh eks-peserta tugas belajar menggunakan form yang telah dibagikan. Item – item yang dicantumkan dalam form tersebut disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan target yang dicanangkan unit kerja atas pelaksanaan program tugas belajar tersebut, dan telah didiskusikan dan disetujui oleh ibu Rita Damayanti selaku PIC Diklat Tugas Belajar di PT Petrokimia Gresik. *Item* dalam *intangible benefits* dikelompokkan dalam 3 (tiga) aspek, yaitu :

- a. *Leadership*
- b. *Knowledge*
- b. Integritas
- c. Loyalitas

Metode yang digunakan adalah saat pelaksanaan FGD, peserta diberikan form isian *intangible benefits* dan diisi oleh masing – masing peserta. Dipersilahkan memilih *benefits* yang diperoleh peserta setelah melaksanakan program tugas belajar S2 luar negeri.

Tabel 3.4
Form *Intangible Benefit*

No.	Benefits	Benefit Diperoleh (beri tanda X)
1	Leadership	
	- Meningkatkan hubungan dan atau komunikasi dengan rekan kerja/karyawan	
	- Meningkatkan kemampuan dan kecepatan pengambilan keputusan dalam pekerjaan	

	- Meningkatkan hubungan dan atau komunikasi dengan investor / pemasok	
	- Meningkatkan hubungan dan atau komunikasi dengan pelanggan	
	- Meningkatkan kemampuan <i>transfer knowledge</i> dengan rekan kerja	
2	Knowledge	
	- Meningkatkan pengenalan produk perusahaan	
	- Mampu mengikuti <i>trend</i> pasar	
	- Berpotensi menciptakan produk baru	
	- Mampu membuat produk yang responsif terhadap kebutuhan konsumen	
3	Integritas	
	- Mampu menerapkan nilai – nilai perusahaan	
	- Meningkatkan ketaatan terhadap peraturan perusahaan	
4	Loyalitas	
	- Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan	
	- Meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan	

5. Perhitungan *Return on Investment* (ROI)

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menghitung jumlah *benefits* yang diperoleh perusahaan menggunakan metode ROI. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{ROI} = \frac{\text{Final Tangible Benefit} - \text{Cost}}{\text{Cost}} \times 100\%$$